

BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, PT. XYZ telah meraih sejumlah penghargaan yang mencerminkan kesuksesan perusahaan di sektor waralaba dan ritel. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya tingkat perputaran karyawan, yang berpotensi berdampak negatif pada penjualan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan berfokus pada membangun komitmen timbal balik dengan menerapkan strategi seperti memberdayakan karyawan, meningkatkan keterampilan, dan mempererat hubungan di antara mereka.

Sistem kerja yang diimplementasikan mencakup jam operasional yang dibagi menjadi non-shift dan shift, termasuk jam operasional untuk toko XYZ. Pemasaran perusahaan dibagi antara toko offline dan online, memanfaatkan teknologi IT. PT. XYZ juga menerapkan strategi bisnis dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam lingkungan bisnis.

Sebagai respons terhadap situasi yang tidak menentu, PT. XYZ memperluas bisnisnya dengan menambahkan layanan drive-thru pada akhir tahun. Layanan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kecepatan, dan efisiensi kepada pelanggan, sekaligus mendukung kebijakan physical distancing. Melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar, PT. XYZ terus berusaha untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin di industri ritel dan waralaba yang ada di Indonesia.

Melalui partisipasi dalam kegiatan kerja profesi, praktikan dapat mengalami dampak positif. Terdapat banyak pengetahuan yang dapat diperoleh selama kegiatan ini, memberikan praktikan pengalaman dan pemahaman yang baru. Dengan demikian, melalui keterlibatannya dalam kegiatan profesional ini, praktikan memiliki potensi untuk menjadi lulusan yang kompetitif dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang studinya.

Laporan kerja profesi ini merupakan sebuah gambaran proses kerja praktikan di bagian finance payment. Peran finance payment juga sangat

dibutuhkan dalam perusahaan dalam hal mengatur cash flow terkait hutang kepada supplier yang bekerjasama dengan PT. XYZ.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan proses kegiatan kerja profesi di PT. XYZ praktikan ingin memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT. XYZ, universitas, dan mahasiswa yang akan menjalankan kegiatan kerja profesi, saran nya sebagai berikut:

1) Saran Untuk PT. XYZ:

- Penguatan Promosi: Perkuat upaya promosi untuk meningkatkan informasi tentang perusahaan, terutama di wilayah-wilayah yang masih kurang mendapat informasi. Peningkatan promosi dapat melibatkan media sosial, iklan lokal, dan kegiatan promosi di toko.
- Pengembangan Lokasi: Identifikasi dan eksplora wilayah-wilayah yang berpotensi untuk pertumbuhan. Lakukan riset pasar dan identifikasi tempat-tempat dengan kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi.
- Diversifikasi Produk: Pertimbangkan untuk diversifikasi produk atau layanan yang ditawarkan. Ini dapat mencakup kolaborasi dengan merek lokal atau menambahkan kategori produk baru sesuai dengan permintaan pasar.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia: Berfokus pada strategi untuk mengurangi perputaran karyawan. Ini bisa melibatkan program pelatihan, program pengembangan karir, dan insentif untuk karyawan yang setia.
- Inovasi Layanan Drive-Thru: Terus kembangkan dan perluas layanan drive-thru. Pastikan pelayanan ini optimal dalam memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pelanggan.

2) Saran Untuk Universitas:

- Kurikulum yang Relevan: Perbarui kurikulum program studi manajemen untuk mencakup tren dan praktik terkini dalam bisnis dan manajemen, termasuk teknologi dan inovasi.

- Kerja Sama Industri: Tingkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka seperti PT. XYZ untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan memberikan mahasiswa pengalaman praktik yang lebih berharga.
 - Pengembangan Soft Skills: Berikan penekanan pada pengembangan keterampilan lunak mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim, untuk mempersiapkan mereka dengan baik untuk dunia kerja.
 - Program Magang yang Berhasil: Tingkatkan program magang dengan memastikan bahwa mahasiswa dapat mengikuti pengalaman praktik yang relevan dengan jurusan mereka dan memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh di lingkungan kelas.
 - Pengembangan Koneksi Industri: Bangun lebih banyak koneksi dengan perusahaan dan industri melalui seminar, workshop, dan acara networking, untuk memfasilitasi peluang kerja dan pertukaran pengetahuan.
- 3) Saran Untuk Mahasiswa:
- Pengembangan Diri: Selain mencari pengetahuan akademis, fokuslah pada pengembangan keterampilan lunak seperti kemampuan berkomunikasi, analitis, dan kerja tim.
 - Partisipasi dalam Program Magang: Manfaatkan kesempatan untuk mengikuti program magang yang relevan dengan bidang studi Anda. Ini akan memberikan wawasan praktis dan membangun jaringan profesional.
 - Pemahaman Industri: Selalu up-to-date dengan tren dan perkembangan terbaru dalam industri yang Anda minati. Ini akan membantu Anda menjadi lebih siap dan relevan di pasar kerja.
 - Jaringan dan Hubungan: Bangun jaringan dengan teman seangkatan, dosen, dan profesional industri. Koneksi ini dapat membantu dalam mencari peluang karir dan memperluas wawasan.

- Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler: Ikuti kegiatan ekstrakurikuler di kampus yang dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan memperluas jaringan sosial Anda.

